



Peran *Return on Assets* dan *Return on Equity* Pada *Capital Adequacy Ratio*

Wati Sari Br Sembiring¹, Bonita Prabasari^{2*}, Erlina Dewi Endah Amaliyah³, Adhi Pradiptya⁴

^{1,2,3,4}Universitas Semarang, Indonesia

Email: ¹watisharysembirng21@gmail.com, ²bonita@usm.ac.id, ³erlina@usm.ac.id,
⁴adhi@usm.ac.id

*) Corresponding Author

Abstract

Received: 21 January 2025

Revised: 28 January 2025

*Accepted: 29 January
2025*

*Published online:
30 January 2025*

Salah satu industri perekonomian yang mempunyai dampak sangat besar terhadap berbagai negara serta menjadi penggerak roda perekonomian baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sektor perbankan. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji tentang pengaruh *return on asset* terhadap *capital adequacy ratio* dan pengaruh *return on equity* terhadap *capital adequacy ratio* di PT Bank Sinarmas Tbk. Penelitian ini menggunakan dengan pendekatan kuantitatif pada laporan keuangan PT Bank Sinarmas Tbk, dengan sampel dalam penelitian selama 5 tahun dari periode 2018 hingga 2022. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan tinjauan pustaka dengan menggunakan teknik sampling tertarget. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *capital adequacy ratio*, namun *return on equity* terbukti tidak berpengaruh terhadap *capital adequacy ratio*. Hal ini membuktikan bahwa pengembalian atas asset itu penting, yang berkaitan dengan seberapa efisien bank menggunakan asetnya untuk menghasilkan dalam hal *capital adequacy ratio*.

Keywords: *return on assets, return on equity, capital adequacy ratio, perbankan*

PENDAHULUAN

Industri sektor perbankan menjadi salah satu sector perekonomian yang memiliki dampak sangat besar terhadap pertumbuhan berbagai negara. Selain itu, sector ini banyak menjadi penggerak roda perekonomian baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 4, yaitu perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah

peningkatan rakyat banyak. Peranan perbankan yang sangat penting, maka diperlukan kecukupan modal dalam memenuhi atau menyediakan dana dan modal untuk mengembangkan usaha (Candra, 2023). Hal itu menjadi salah satu masalah bank dalam segi aspek permodalan dalam melindungi diri dari risiko yang mungkin terjadi.

Persaingan antar bank yang sangat ketat sehingga memunculkan pertanyaan seperti apakah kondisi semua bank sehat (Saputri & Candra, 2023). Berbagai faktor menjadi penyebab tingkat kesehatan bank baik atau buruknya. Faktor utama yang dihadapi hampir semua bank adalah membengkaknya jumlah kredit dan kredit macet. Kredit macet terjadi ketika bank karena suatu hal mengalami kesulitan dalam meminta pembayaran angsuran kepada debitur (Umiyati & Faly, 2019). Dalam industri perbankan, terdapat standar kepemilikan modal, yang disebut persyaratan modal minimum (KMMM), yang didasarkan pada standar 8% dari asset tertimbang menurut risiko (ATMS) yang ditetapkan oleh *Bank for International Settlements* (BIS).

Rasio kecukupan modal minimum, juga dikenal sebagai rasio kecukupan modal, dihitung menggunakan *capital adequacy ratio* (CAR). Rasio itu digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam membiayai kegiatannya dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan (Natrion & Zuki, 2021). Modal ini membantu menjaga kepercayaan deposan terhadap kegiatan perusahaan. Maka keberhasilan bank diukur dari bagaimana bank menggunakan modalnya untuk menarik sebanyak mungkin uang dan tabungan masyarakat, yang kemudian mengalir kembali ke bank dan menghasilkan laba.

Rasio profitabilitas menjadi salah satu faktor utama dalam mempengaruhi kesehatan suatu bank. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu dan dengan tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Zulkarnain & Candra, 2025). Rasio profitabilitas tergambar pada *return on assets* dan *return on equity*, yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas yang dilakukan. Kesehatan bank dibandingkan dengan rasio kecukupan modal dapat ditingkatkan dengan meningkatkan modal sendiri. Logika teori Brigham dan Houtson menjadikan dasar bahwa *capital adequacy ratio* dipengaruhi oleh *return on assets* dan *return on equity* sebagai indikator dari rasio profitabilitas, yang mewakili pengembalian atas seluruh aktifitas perusahaan dan keduanya diduga menjadi factor utama yang mampu mempengaruhi kesehatan bank (Utami et al., 2020).

Beberapa penelitian terdahulu terkait factor yang mempengaruhi *capital adequacy ratio*, yaitu (Nugroho & Yudiantoro, 2022) bahwa *return on assets* berpengaruh positif pada *capital adequacy ratio*. Temuan yang sama pada penelitian (Natrion & Zuki, 2021); dan (Vu & Dang, 2020). Namun berbeda temuan (Rianto & Salim, 2020) yang menemukan *return on assets tidak* berpengaruh pada *capital adequacy ratio*, sedangkan (Obeid, 2023) dan (Usman, 2021) menemukan *return on assets* berpengaruh negatif terhadap kemampuan modal.

Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan modal perusahaan. Temuan (Natrion & Zuki, 2021) Angeline (2022); dan Fadilah (2022) menemukan berpengaruh positif terhadap

kemampuan modal *capital adequacy ratio*. Berbeda dengan temuan (Meyling et al., 2023) dan (Vu & Dang, 2020) menemukan *return on equity* berpengaruh negatif terhadap *capital adequacy ratio*. Lain halnya temuan (Bafah & Muniarty, 2022) bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan modal *capital adequacy ratio*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu subjek penelitian di PT Bank Sinarmas Tbk, dan tahun penelitian yaitu periode 2018 - 2022. Pentingnya kecukupan modal yang dimiliki oleh bank dapat membantu efisiensi dan stabilitas sistem ekonomi, serta adanya kesenjangan temuan dari penelitian terdahulu. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *return on assets* dan *return on equity* terhadap kemampuan modal *capital adequacy ratio* pada PT Bank Sinarmas Tbk.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, yang data diolah sebagai data proposional untuk mengetahui tingkat pengaruh antar variable penelitian (Candra & Amrizal, 2022). Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic atau kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan menurut Sugiono dalam (Febriana et al., 2023). Sumber data penelitian yaitu laporan keuangan PT Bank Sinarmas dari periode 2018 - 2022 yang sudah diaudit. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublish di Website Bank Sinarmas yaitu www.banksinarmas.com. Kemudian, data dikumpulkan sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk mengukur variable *return on assets*, *return on equity*, dan *capital adequacy ratio* (Mubarak et al., 2023). Selanjutnya data dianalisis berupa analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan Software SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data statistic deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi umum terkait sampel data yang akan digunakan untuk tujuan penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Dekskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
ROA	5	0,02	0,54	0,2680	0,1859
ROE	5	0,24	3,27	1,7600	1,1855
CAR	5	17,29	29,49	22,1640	6,5212
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Data yang diolah, 2024

Nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebanyak 5 data sampel yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Sinarmas selama jangka waktu 5 tahun periode 2018-2022. Variabel ROA memperlihatkan nilai minimum 0,02, nilai maksimum sebesar 0,64 dengan rata-rata nilai adalah sebesar 0,2680 dan standar deviasi sebesar 0,1859. Sedangkan Variabel ROE memperlihatkan nilai minimum 0,14, nilai maksimum sebesar 3,27 dengan rata-rata nilai adalah sebesar 1,7600 dan standar deviasi sebesar 1,1852. Dan CAR yaitu nilai minimum 19,29, nilai maksimum sebesar 29,49 dengan rata-rata nilai adalah sebesar 22,1640 dan standar deviasi sebesar 6,52124.

Uji Asumsi klasik pada penelitian ini telah lolos uji, dimana uji normalitas pada tingkat signifikan 0,465 di atas > 0,05. Selanjutnya uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF semua variable kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,041	0,264		4,323	0,000
	ROA	0,003	0,001	0,434	5,870	,001
	ROE	0,055	0,118	0,049	0,057	,578

a. Dependent Variable: CAR

Sumber: Data yang diolah, 2024

Tabel 2 di atas menunjukkan persamaan regresi berikut:

$$Y = 1,041 + 0,003 X_1 + 0,055 X_2 + e$$

Hasil pengujian dengan analisis regresi dapat disimpulkan menunjukkan bahwa konstanta sebesar 1,041 yang berarti ROA, ROE terhadap CAR mengalami kenaikan sebesar 1,041. Variabel ROA menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,003 hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 persen maka nilai CAR akan mengalami kenaikan sebesar 0,003, dengan asumsi semua variabel tetap. Sedangkan variabel ROE menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,055 yang mana hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1persen maka nilai CAR akan mengalami kenaikan sebesar 0,055, dengan asumsi semua variabel tetap.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinant

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732 ^a	,535	,070	6,28761

Za. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: CAR

Sumber: Data yang diolah, 2024

Nilai *adjusted r square* (R^2) yaitu 0.070, yang menunjukkan seluruh nilai pada variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen 7 persen ($0,070 \times 100$) sedangkan sisanya 93 persen ($100 \text{ persen} - 7 \text{ persen}$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

Pengaruh ROA Terhadap CAR di PT Bank Sinarmas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR. Hasil ini diperkuat dengan uji t yang memperoleh nilai signifikan $0.001 < 0.05$ dengan nilai beta positif dengan mendapatkan nilai 0.003. Hal ini menunjukkan bahwa pada variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR di PT Bank Sinarmas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel ROA diterima pada hipotesis pertama penelitian ini. PT Bank Sinarmas Tbk mencatat kinerja yang baik dari periode 2018-2022 dan saat ini PT Bank Sinarmas terus melakukan perbaikan pada seluruh proses bisnis bank guna semakin mengakselerasi pencapaian kinerja sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Menurut (Rita et al., 2025) apabila nilai *Return On Assets* (ROA) semakin besar maka sebuah perusahaan atau perbankan memiliki nilai keuntungannya yang lebih besar. Oleh karena itu, semakin tinggi ROA, semakin tinggi pula laba yang dicapai dan semakin baik posisi bank dalam hal pemanfaatan aset. Jadi, semakin besar ROA maka semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan aset. Temuan ini sejalan penelitian (Bafah & Muniarty, 2022) menjelaskan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap CAR. Penelitian ini konsisten dengan (Natrion & Zuki, 2021) yang menemukan ROA berpengaruh dan signifikan terhadap CAR.

Pengaruh ROE Terhadap CAR di PT Bank Sinarmas

Penelitian ini menemukan bahwa variabel ROE tidak mempengaruhi CAR. Hasil ini dibuktikan dari uji t, dengan nilai sebesar 0,055 dan sig $0,857 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel ROE ditolak oleh hipotesis kedua penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) bukan merupakan ukuran CAR bagi PT Bank Sinarmas. Selain itu, dari sudut pandang manajemen, apabila manajemen menambah modal namun modal tersebut digunakan untuk memenuhi kewajiban perusahaan, maka *return on equity* (ROE) akan terancam, sehingga perusahaan harus mampu memenuhi kewajiban pemegang saham. Tidak ada penekanan pada laba atas ekuitas. Dalam penelitian ini menemukan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Bafah & Muniarty, 2022) yang menyatakan bahwa ROE tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap CAR.

KESIMPULAN

Hasil data dan pembahasan terkait pengaruh variabel *Return on Assets* dan *Return On Equity* terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada PT Bank Sinarmas Tbk, tersimpulkan

yaitu Variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di PT Bank Sinarmas Tbk dan Variabel *Return On Equity* (ROE) menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di PT Bank Sinarmas Tbk. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan dua variable yang mempengaruhi CAR dan sampel hanya menggunakan satu bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga adjusted r-square hanya bernilai 7 persen. Maka bagi penelitian berikutnya diharapkan melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel lain termasuk faktor- faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) seperti *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* atau *Non-Performing Loan*.

REFERENSI

- Bafah, Y. R., & Muniarty, P. (2022). Pengaruh Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. *EkoPem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(3), 45–56. <https://doi.org/10.32938/jep.v7i3.2868>
- Candra, H. (2023). *EVALUASI PERLAUKUAN AKUNTANSI PEMBLAYAAN MURABAHAH PADA BPRS BERKAH RAMADHAN*. 1(1).
- Candra, H., & Amrizal, A. (2022). Persepsi Masyarakat Tangerang Selatan Terhadap Pembiayaan Non-Bank Pada Perumahan Syariah. *DIRHAM: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.53990/dirham.v3i1.165>
- Febriana, A. S., Zulkarnain, N., & Kusnaedi, U. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM E-PAYMENT E-TOLL DAN SETTLEMENT TERHADAP PENDAPATAN PT MARGA SARANA JABAR RUAS BOGOR RING ROAD TAHUN 2021-2023. *Jurnal Ekualisasi*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.60023/crgy2w25>
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Press.
- Meyling, M., Arda, D. P., & Saputri, H. (2023). ANALISIS PROSEDUR KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT PERUMAHAN (GRIYA) PADA PT BNI (PERSERO) TBK KANTOR CABANG FATMAWATI JAKARTA. *Jurnal Ekualisasi*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.60023/j0rp4g28>
- Mubarak, S., Agustina, I., & Kusnaedi, U. (2023). Pengaruh Independensi dan Pergantian Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Ekualisasi*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.60023/c167c130>
- Natrion, & Zuki, F. I. (2021). Pengaruh Return on Equity, Return on Asset, dan Net Profit Margin terhadap Capital Adequacy Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015—2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(1), 91–105.
- Nugroho, A. A., & Yudiantoro, D. (2022). Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada BRI Syariah Periode 2019-2021. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 8(1), 1–17.
- Obeid, R. (2023). Determinants of Capital Adequacy Ratio in the Banking Sector: Evidence from the Arab Region. *International Journal of Business and Management*, 18(5), 63. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v18n5p63>
- Rianto, L., & Salim, S. (2020). Pengaruh ROA, LDR, NIM Dan NPL Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR). *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(Juli), 1114–1122. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9537>
- Rita, R., Saputri, H., & Mira, M. (2025). Green Accounting :“DAMPAK TRANSFORMASI ENERGI HIJAU DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN”. *Jurnal Ekualisasi*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.60023/bmvsbr61>
- Saputri, H., & Candra, H. (2023). *EFEKTIFITAS STRUKTUR GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN FRAUD PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA*. 1(01), 67–83.
- Umiyati, U., & Faly, Q. P. (2019). Pengukuran Kinerja Bank Syariah dengan Metode RGEC. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 185–201. <https://doi.org/10.35836/jakis.v3i2.36>

- Usman, A. (2021). Determinants of Capital Adequacy in Listed Deposit Money Banks in Nigeria. *UMYU Journal of Accounting and Finance Research*, 2(2), 29–53.
- Utami, E. A. K., Puji Astutie, D. S., & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(2), 163–172. <https://doi.org/10.33061/jasti.v16i2.4425>
- Vu, H. P., & Dang, N. D. (2020). Determinants influencing capital adequacy ratio of vietnamese commercial banks. *Accounting*, 6(5), 871–878. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.5.007>
- Zulkarnain, N., & Candra, H. (2025). DINAMIKA PASAR UANG DAN PERAN SKEPTISISME PROFESIONAL AKUNTAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 14(1), 262–270. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i1.1339>